

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis bagaimana pengaruh *risk disclosure tone* (*upside risk disclosure* dan *downside risk disclosure*) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, baik sektor keuangan maupun sektor non-keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Upside risk disclosure* atau pengungkapan risiko dengan bahasa positif pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022 berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun pengaruhnya lebih lemah jika dibandingkan dengan pengaruh *downside risk disclosure*. Hal ini disebabkan oleh pasar yang cenderung lebih merespons *tone* negatif dibandingkan dengan *tone* positif. *Upside risk disclosure* memunculkan reaksi pasar yang negatif karena terdapat ketidakpastian bagi investor terkait dengan risiko perusahaan. *Tone* yang positif mungkin membuat investor curiga bahwa narasi laporan tahunan tidak mencerminkan risiko yang dihadapi perusahaan. *Tone* positif juga dapat menimbulkan ekspektasi investor yang berlebihan, sehingga ketika ekspektasi ini tidak terpenuhi terjadi penjualan saham secara besar-besaran.
2. *Downside risk disclosure* atau pengungkapan risiko dengan bahasa negatif pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022 berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata negatif yang digunakan dalam narasi pengungkapan risiko perusahaan digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. *Downside risk disclosure* menghasilkan reaksi pasar yang negatif karena pengungkapan risiko dengan *tone* negatif meningkatkan kekhawatiran investor terkait ketidakpastian perusahaan di masa yang akan datang, sehingga tingkat pengembalian saham meningkat dan dengan demikian harga saham menjadi turun.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para investor saat ini ataupun calon investor mengenai pentingnya memperhatikan *risk disclosure tone*, yakni *upside risk disclosure* dan *downside risk disclosure* pada narasi laporan tahunan dalam mengambil

keputusan investasi yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada regulator untuk meninjau regulasi atau kebijakan yang dapat melindungi investor dari praktik manipulatif serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik akurat dan bermanfaat. Bagi manajemen, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *tone* positif harus didukung dengan data-data keuangan yang kuat dan akurat, sedangkan penggunaan *tone* negatif dalam pengungkapan risiko harus disertai dengan strategi dan solusi yang sedang diterapkan untuk mengatasi risiko/tantangan tersebut. Penelitian terkait pengaruh *risk disclosure tone* terhadap harga saham belum banyak dilakukan di Indonesia, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan topik analisis tekstual menggunakan teknologi komputer yang relatif baru dan menarik bagi akademisi maupun praktisi.

5.3 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada *upside risk disclosure* dan *downside risk disclosure*. Variabel-variabel tersebut hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga tidak dapat digeneralisasi bahwa harga saham hanya dipengaruhi oleh *upside risk disclosure* dan *downside risk disclosure*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dalam menganalisis pengaruh *risk disclosure tone* terhadap harga saham.

5.4 Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau peristiwa global sehingga akurasi penelitian dapat meningkat.
2. Saat ini terdapat perkembangan sistem pelaporan dari laporan tahunan (*annual report*) menjadi laporan terintegrasi (*integrated reporting*). Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengamati sejauh mana perubahan sistem pelaporan ini mempengaruhi dampak pengungkapan risiko terhadap harga saham.